



INFO PARIWISATA



**DEPAN HOTEL MUTIARA:** Musik Lebaran memadukan penampilan grup band dengan musik tradisional. Memberikan hiburan bagi wisatawan yang berkunjung ke Malioboro.

Diadakan di Tiga Lokasi di Kawasan Malioboro

## Musik Lebaran Kolaborasi Band dengan Musik Tradisional

ADA suguhan berbeda di pedestrian Malioboro saat libur Lebaran ini. Sebuah grup band berkolaborasi dengan musik tradisional hadir menghibur wisatawan. Bertajuk Musik Lebaran, mereka menghibur sekaligus memperkenalkan Hotel Mutiara yang dicanangkan sebagai sentra usaha mikro kecil menengah (UMKM) DIY. Penggagas Musik Lebaran Ari Kancil mengatakan, Musik Lebaran ini memadukan band Plenthong Konslet dan Sanggar Singosaren. Lokasi pertunjukan ada di tiga titik. Mulai dari Teteg Stasiun Tugu, Hotel Mutiara, dan Titik Nol Kilometer. Lokasi depan Hotel Mutiara disebutnya spesial. Sebab, memiliki misi khusus mengenalkan ke masyarakat sebagai sentra UMKM. "Selain

menghibur, agar wisatawan tahu, kalau ke depan Hotel Mutiara ini menjadi pusat UMKM di Malioboro," jelasnya pada (23/4). Musik Lebaran juga didukung dengan penampilan grafiti. Salah satu pop culture yang tumbuh dan memiliki warna khas Jogja. "Menunjukkan potensi anak muda," katanya. Musik Lebaran dibuka dengan lagu Yogyakarta milik KLA Project. Plenthong Konslet dan Sanggar Singosaren tampil dengan balutan pakaian putih dan batik. Wisatawan yang melintas dibuat terpaku saat mereka tampil. Whidas Pratama, Vokalis Plenthong Konslet, mengaku bahagia bisa tampil dalam Musik Lebaran. Sebab selama pandemi, bandnya minim naik panggung. "Alhamdulillah hari

ini difasilitasi Dinas Pariwisata DIY. Kami sangat senang, bisa tampil di tengah masyarakat yang sedang merayakan Lebaran sambil berlibur," ucapnya. Band yang lahir sekitar 2008 ini butuh waktu seminggu. Untuk siap tampil dalam Musik Lebaran. Kesempatan ini, bagi Whidas, merupakan loncatan besar. Sebab bandnya tengah *rebranding*, sebelum meluncurkan album terbaru. "Harapannya, semoga acara semacam ini bisa lebih rutin dan ada. Karena saya yakin, Dinas Pariwisata DIY dapat memberi wadah bagi musisi di Yogyakarta untuk bisa melestarikan, menghibur, dan mengedukasi. Seperti kami yang membaurkan musik tradisional," tandasnya. (fat/kus/fj)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Ditanggapi

Yogyakarta, 10 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005